

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Film merupakan sebuah karya seni yang lahir dari suatu kreativitas orang-orang yang terlibat dalam proses penciptaan film. Sebagai karya seni, film terbukti mempunyai kemampuan kreatif yang mempunyai kesanggupan untuk menciptakan suatu gambaran sebagai bandingan terhadap realitas. Realitas imajiner itu dapat menawarkan rasa keindahan, renungan, atau sekedar hiburan.

Film pada dasarnya merupakan suatu bentuk komunikasi masa, dimana penyampaian pesan ditransfer dari unsur visual dan unsur audio. Kedua unsur ini dipadukan menjadi satu bentuk informasi yang bisa bersifat hiburan, komersial, sosial, dokumentasi maupun propaganda.

Aspek yang sangat penting pada sebuah film adalah bagaimana pesan-pesan yang akan disampaikan, dikemas dalam bentuk adegan-adegan yang saling berkesinambungan dan menyatu menjadi suatu bentuk cerita. Apabila cerita dalam film tidak dapat dimengerti oleh khalayak maka dapat diartikan komunikasi tidak dapat berjalan dengan baik. Khalayak tidak dapat mengambil interpretasi apapun selain visualisasi adegan-adegan.

Dunia perfilman khususnya film pendek Indonesia, memang patut diapresiasi oleh masyarakat lokal, karena film pendek merupakan bentuk kreasi para seniman dan pecinta film yang menghargai kultur masyarakat dan kebudayaan di daerahnya. Film pendek juga sebagai bukti nyata bahwa generasi

muda Indonesia saat ini mampu berkarya untuk memajukan dunia perfilman nasional melalui ajang festival yang diadakan oleh lembaga dalam maupun luar negeri. Kompetisi besar antar Negara ini merupakan peluang yang sangat berharga bagi generasi muda untuk menggali kemampuannya di bidang perfilman

Adanya kompetisi CO:LAB yang diadakan oleh Lenovo bekerja sama dengan MTV, memacu penulis untuk membuat sebuah film pendek bertemakan “denyut nadi kotamu” yang menggambarkan sisi lain kehidupan mahasiswa di kota Yogyakarta yang di tuangkan dalam sebuah film pendek berjudul “Istimewa”. Oleh karena peluang besar itu, penulis mengangkat sebuah judul “Pembuatan Film “Istimewa” Pada Kompetisi Lenovo-MTV CO:LAB”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dapat ditarik pokok permasalahan yaitu bagaimana memproduksi film pendek yang memenuhi standar penjurian lomba, dengan ide dan tema menarik seputar kehidupan di kota Yogyakarta dengan biaya produksi yang terjangkau? dengan memperhatikan dan menerapkan tiga aspek pokok pembuatan film yaitu pada proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Apabila ketiga aspek tersebut sudah dapat dilaksanakan dengan maksimal, maka pembuatan film pendek yang memenuhi kriteria kompetisi dapat tercapai.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberi batasan dengan jelas pada tiap prosesnya dalam pembuatan Film “Istimewa” ini, yaitu:

- **Pra Produksi**, meliputi pencarian ide, penentuan dan perijinan lokasi, pencarian talent, penulisan naskah, skenario, dan pembuatan *storyboard*.
- **Produksi**, meliputi proses shooting film, pemotretan *time lapse*, penataan dekorasi, penataan cahaya, penataan suara.
- **Pasca Produksi** meliputi editing maupun manipulating baik suara atau gambar, pengisian narasi atau lips sinkron, pengisian ilustrasi musik.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan film pendek ini adalah:

1. Sebagai syarat menyelesaikan studi pada program studi SI Sistem Informasi di STMIK AMIKOM YOGYAKARTA
2. Pembuatan Film "Istimewa" Pada Kompetisi Lenovo-MTV CO:LAB

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dengan dilakukannya penulisan film pendek ini antara lain :

1. Memperoleh gelar Sarjana Komputer.
2. Menjadi profil penulis untuk berkembang di dunia *broadcasting*.
3. Pengikutsertaan film dalam ajang perlombaan Lenovo-MTV CO:LAB
4. Sebagai sarana informasi tentang kekayaan budaya yang di miliki kota Yogyakarta.
5. Salah satu refrensi lokasi wisata yang eksotik dan jarang dikunjungi wisatawan sebelumnya.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk mendapatkan hasil data yang akurat. Karena tanpa kelengkapan data di lapangan maka dalam penyusunan skripsi ini akan mengalami hambatan karena data-data yang didapatkan merupakan komponen utama yang sangat penting. Untuk mendapatkan data tersebut, penulis harus melakukan beberapa tahapan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1.6.1 Metode Observasi

Peninjauan dan pengamatan langsung ke lokasi pembuatan film agar lebih jelas mengenai seluk beluknya. Tidak cukup hanya dengan melakukan wawancara, sudah seharusnya riset terjun ke lapangan dan mengamati keadaan sekitar lokasi pembuatan film. Observasi ini dilakukan di Kawasan Ekowisata Gunung Berapi Purba Langgeran untuk menentukan spot pengambilan gambar yang belum pernah digunakan oleh orang lain.

1.6.2 Metode kepustakaan

Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis dari buku-buku sebagai bahan referensi dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk membuat laporan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan akan memuat uraian secara garis besar dari isi skripsi per bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data, sistematika penulisan dan jadwal pelaksanaan kegiatan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini dimulai dengan tinjauan pustaka dan menjelaskan tentang konsep dasar pembuatan film, klasifikasi film, peralatan dasar untuk membuat film, kebutuhan sumber daya manusia yang harus dipersiapkan, sistem televisi dunia, menjelaskan aplikasi yang dipakai dalam proses produksi film

BAB III: ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tinjauan umum, analisis sistem yang dibuat dan menentukan ide, tema, merancang naskah, teknik pengambilan gambar, dan pembuatan storyboard.

BAB IV: IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan proses produksi dari rancangan yang dibuat, dan laporan penggunaan software yang di pakai pada proses pasca produksi.

BAB V: PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

